

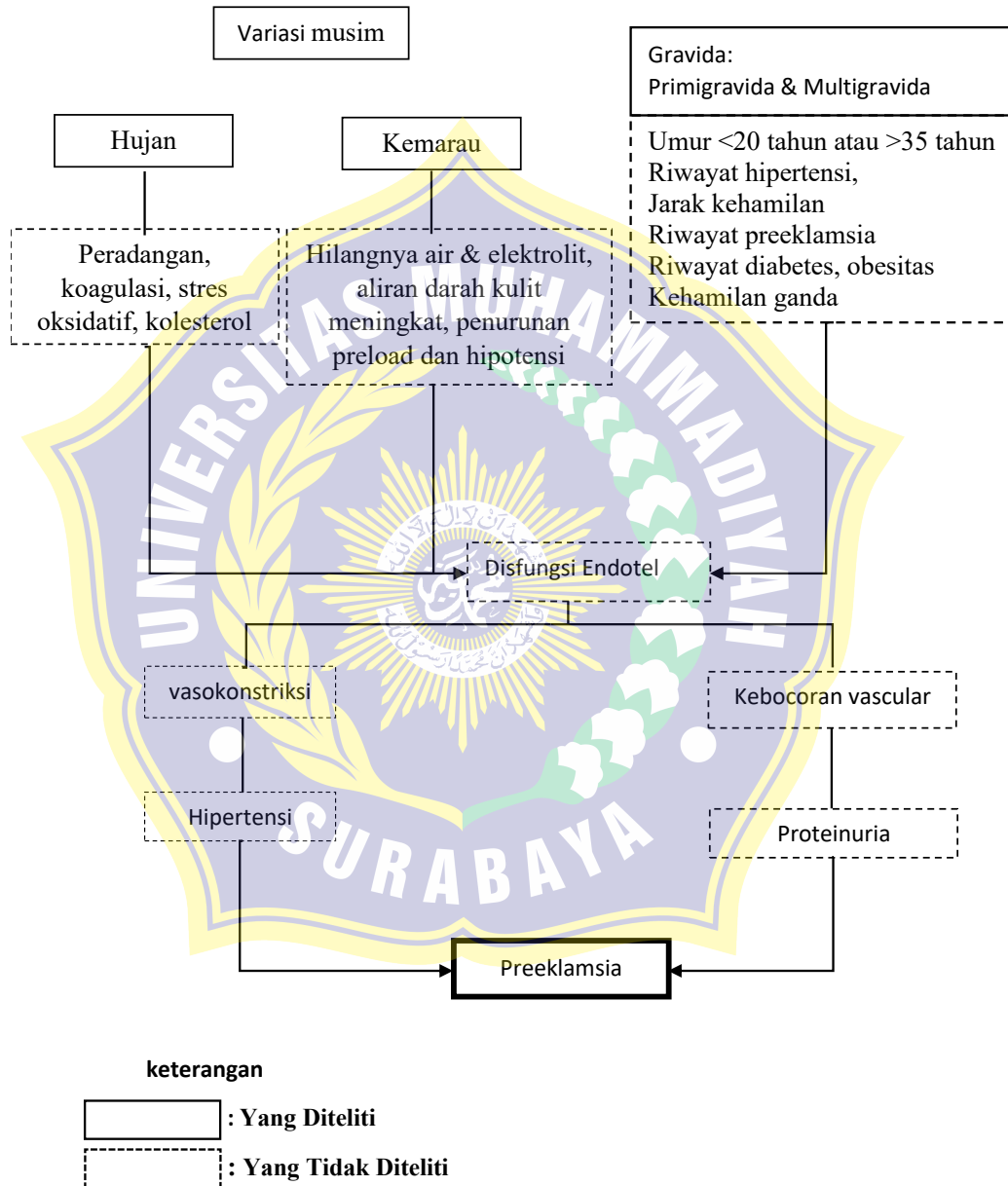


BAB III
KERANGKA KONSEPTUAL DAN
HIPOTESIS PENELITIAN

BAB III

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konseptual



Gambar 3. 1 Kerangka Konseptual

3.2 Penjelasan Kerangka Konseptual

Berdasarkan kerangka konsep di atas, terdapat beberapa faktor risiko yang dapat memicu terjadinya preeklamsia, seperti usia ibu hamil yang kurang dari 20 tahun atau lebih dari 35 tahun, riwayat hipertensi, jarak antar kehamilan, dan riwayat preeklamsia, obesitas, kehamilan kembar, riwayat diabetes, dan jumlah kehamilan (gravida) juga berperan. Faktor-faktor ini dapat mengganggu proses remodeling arteri spiralis di plasenta, yang menyebabkan aliran darah ke plasenta menurun. Sehingga kadar tirosin kinase 1 meningkat, dan proses angiogenesis terganggu, yang kemudian menyebabkan disfungsi vaskular. sehingga terjadinya proteinuria, gangguan hati, sakit kepala, stroke, dan tekanan darah tinggi.

Ibu hamil yang primigravida memiliki risiko lebih tinggi mengalami preeklamsia dibandingkan dengan ibu yang multigravida Hal ini disebabkan karena pada kehamilan pertama, tubuh ibu baru pertama kali terpapar dengan jaringan plasenta, khususnya vili korialis. Pada kondisi ini, sistem kekebalan tubuh ibu belum sepenuhnya membentuk antibodi pelindung (blocking antibody) yang diproduksi oleh HLA-G (Human Leucocyte Antigen G) terhadap antigen dari plasenta. Akibatnya, proses implantasi trofoblas ke jaringan rahim ibu bisa terganggu. primigravida cenderung lebih mudah mengalami stres menjelang persalinan, sehingga meningkatkan hormon kortisol yang mengaktifkan sistem saraf simpatis dan menyebabkan peningkatan curah jantung yang berkontribusi terhadap risiko terjadinya preeklamsia (Rahman *et al.*, 2023). Pada ibu multigravida, karena telah mengalami kehamilan dan persalinan berulang, z. Maka kondisi ini dapat meningkatkan risiko terjadinya preeklamsia (Kusumawati, Wijayanti and Tyas, 2017).

3.3 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang, rumusan masalah, tinjauan Pustaka dan kerangka konseptual dikemukakan hipotesis sebagai berikut:

HO : Tidak ada hubungan antara jumlah gravida dengan risiko preeklamsia pada musim kemarau dan musim hujan di Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan berdasarkan variasi musim di daerah tropis.

H1 : Ada hubungan antara jumlah gravida dengan risiko preeklamsia pada musim kemarau dan musim hujan di Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan berdasarkan variasi musim di daerah tropis.

